

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan berpengaruh negatif ( $r_{xy} = -0.023$ ) dan tidak signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Adapun secara khusus, penelitian ini menyimpulkan :

1. Pengembangan keprofesian berkelanjutan pada guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi menunjukkan dalam kondisi baik, dilihat dari aspek pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.
2. Kinerja guru di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi menunjukkan dalam kondisi sangat baik, dilihat dari aspek merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Pengembangan keprofesian berkelanjutan berpengaruh negatif (-0,023) dan tidak signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

#### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh maka ada beberapa saran yang dapat dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi ditemukan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan sudah baik. Seperti yang telah kita ketahui baik secara teori maupun nyata, dimana pengembangan

keprofesian ini dilakukan untuk meningkatkan profesional guru untuk mencapai keberhasilan siswa. Maka dari itu diharapkan guru lebih meningkatkan profesionalnya melalui pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif.

2. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa guru telah melakukan pengembangan diri dengan sangat baik. Maka dari itu guru diharapkan untuk mempertahankan pengembangan diri yang maksimal untuk menjadi guru profesional dengan cara mengikuti diklat fungsional maupun diklat yang diselenggarakan oleh lembaga lain, mengikuti kegiatan kolektif guru seperti KKG, MGMP, diskusi ilmiah (teman sejawat) sesama guru, dan lain-lain guna meningkatkan kompetensi.
3. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa publikasi ilmiah termasuk kriteria sedang. Maka dari itu diharapkan guru lebih meningkatkan produktivitasnya dibidang ilmiah agar pengetahuan guru lebih luas dengan menjadi narasumber atau peserta forum ilmiah/lokakarya ilmiah/koloqium atau diskusi ilmiah, publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, dan publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan/atau pedoman guru di sekolah maupun di tingkat kelurahan/kecamatan/kabupaten/kota/nasional.
4. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa karya inovatif guru sudah baik. Maka dari itu diharapkan guru lebih meningkatkan lagi karyanya baik temuan penciptaan, pengembangan, dan modifikasi dalam bidang sains, teknologi, dan karya seni. Contohnya membuat karya inovatif tentang alat hitung, alat pencegah banjir, alat bantu loncat tinggi, menciptakan lagu, menciptakan tarian, dan lain-lain.
5. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa kinerja

guru sudah sangat baik. Maka dari itu diharapkan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi kinerja yang sudah baik agar guru semakin profesional dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah.

6. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa guru dalam merencanakan pembelajaran sudah sangat baik. Maka dari itu diharapkan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi pengetahuan tentang merencanakan pembelajaran yang baik dengan cara memperluas pengetahuan mengenai rumusan tujuan pengajaran, pengembangan bahan pengajaran, merumuskan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan media dan sumber belajar.
7. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah sangat baik. Maka dari itu diharapkan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi pengetahuan tentang melaksanakan pembelajaran yang baik dengan cara mengembangkan keterampilan membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan keterampilan menutup pembelajaran.
8. Berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini guru SMA Negeri se-Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi, ditemukan bahwa guru dalam mengevaluasi pembelajaran sudah sangat baik. Maka dari itu diharapkan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi pengembangan pengetahuan tentang jenis-jenis tes yang cocok untuk pembelajaran. Contohnya, melakukan *pre test* sebelum pembelajaran di mulai dan melakukan *post test* sesudah pembelajaran.
9. Ada hal-hal yang harus diperhatikan menurut peneliti agar pengembangan keprofesian berkelanjutan berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu:
  - a. memberikan penghargaan, peningkatan kesejahteraan, dan perlindungan terhadap guru.

- b. mengimplementasikan program pengembangan keprofesian berkelanjutan, baik yang dilakukan oleh pemerintah, sekolah, maupun inisiatif guru sendiri.
- c. guru harus menekuni profesinya secara utuh dengan cara memperluas ilmu pengetahuan dan wawasannya, memahami dan mematuhi kode etik profesi guru.
- d. menimbulkan motivasi guru untuk meningkatkan kualitas diri, apapun yang terjadi baik/buruknya guru tergantung pada guru tersebut karena yang memotivasi untuk guru lebih berkembang, berkarya, berwawasan luas itu adalah guru itu sendiri. Keinginan untuk maju adalah salah satu kunci keberhasilan guru dalam memotivasi untuk mengembangkan profesinya.
- e. sebisa mungkin dalam penerimaan guru yang melamar dan diterima adalah guru yang sesuai dengan keahlian matapelajaran yang dibutuhkan untuk mencegah tidak profesionalnya guru agar pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat berpengaruh terhadap kinerja guru.
- f. sertifikasi guru merupakan tanda bahwa guru tersebut profesional atau tidak, hal tersebut perlu dilakukan pengawasan yang serius dengan persyaratan yang lebih ketat lagi karena seperti yang telah dijelaskan pada BAB IV sebelumnya bahwa dampaknya akan terasa pada siswanya, jika guru tersebut baik maka siswa pun *output*-nya akan baik pula begitupun sebaliknya.
- g. dilakukannya peningkatan kualitas pengetahuan keterampilan lewat seminar/workshop/lokakarya/diskusi ilmiah pendidikan tentang guru, kurikulum, pedagogik, pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB), dan lain-lain.
- h. guru tidak perlu takut ketika mengikuti kegiatan supervisi di sekolah karena tujuan supervisi adalah untuk membantu guru memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar dan melalui ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas kualitas pendidikan. Oleh

karena itu, kepala sekolah seharusnya berperilaku sebagai rekan kerja terhadap guru bukan merupakan atasan dan bawahan.

- i. Contoh yang harus dilakukan untuk meningkatkan teknologi guru yaitu dengan mengadakan Workshop pengenalan berbagai macam *microsoft word, excel, power point*, dan lain-lain, kemudian pelatihan bagaimana caranya ketika guru sedang melaksanakan tugas di luar sekolah maka harus dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fasilitas internet seperti *skype, e-mail, e-learning, joomla*, dan lain-lain.
- j. sebisa mungkin guru dapat menyiapkan metode yang bervariasi dalam mengajar, menyiapkan *ice breaking* untuk mencairkan suasana ketika siswa telah jenuh, dan sesekali melaksanakan pembelajaran tidak harus di kelas terus tetapi di alam terbuka.
- k. berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian ini, ditemukan bahwa pengembangan keprofesian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menjadi pertanyaan besar karena ada beberapa faktor yang mengakibatkan pengembangan keprofesian berkelanjutan berkorelasi negatif terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyebab mengapa pengembangan keprofesian berkelanjutan berkorelasi negatif terhadap kinerja guru.
- l. saran untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk tetap dilakukan oleh guru, meskipun penelitian ini berpengaruh negatif karena salah satunya pengembangan keprofesian berkelanjutan ini belum terealisasi dan dirasa menjadi beban untuk guru. Oleh karena itu, segera diupayakan agar sekolah membuat program pengembangan keprofesian berkelanjutan dan guru menjadikan pengembangan keprofesian bukan menjadi beban melainkan menjadi suatu kegiatan rutin yang dilakukan guru seperti tugas dan pokoknya sebagai guru.